

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

TUJUAN UMUM :

Untuk menemukan berbagai faktor penyebab ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo

TUJUAN KHUSUS :

1. Menemukan penyebab langsung ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo
2. Menemukan penyebab tidak langsung ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo

PETUNJUK PERSIAPAN

1. Menentukan waktu wawancara
2. Menentukan janji dan kesanggupan responden
3. Menyiapkan alat untuk mencatat, merekam, dan alat tulis
4. Memberikan pertanyaan

PERTANYAAN

1. Apa klasifikasi terakhir petugas koder dan petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo?
2. Apakah ada Standar Operasional Prosedur dalam melakukan pengkodean penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo?
3. Apakah terdapat buku ICD-10 di poli umum Puskesmas Mulyorejo?
4. Apakah petugas poli umum menggunakan ICD-10 sebagai pedoman dalam melakukan kodefikasi penyakit pada pasien?
5. Menurut anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan kodefikasi penyakit?
6. Menurut anda, apakah kodefikasi penyakit yang diberikan telah sesuai dengan ICD-10?

7. Apakah ada cara lain yang anda lakukan untuk menentukan kodefikasi penyakit pada pasien selain dengan menggunakan ICD-10? Jika ada, sebutkan.
8. Apakah beban kerja yang terlalu berat membuat anda tidak fokus dan kurang teliti dalam memberikan kodefikasi penyakit pada pasien?
9. Hasil pengkodean penyakit dari pasien selanjutnya akan digunakan sebagai?
10. Menurut anda, apakah kegiatan pelatihan atau seminar berpengaruh pada kemampuan petugas dalam melakukan kodefikasi penyakit?
11. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar mengenai kodefikasi penyakit?
12. Apakah anda diberikan fasilitas berupa kegiatan pelatihan atau seminar untuk menambah wawasan mengenai pengkodean penyakit?

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Analisis Tingkat Keakuratan Kodefikasi Penyakit di Poli Umum Puskesmas Mulyorejo”, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian poli umum Puskesmas Mulyorejo Kota Malang
2. Mengamati sarana dan prasarana yang tersedia dalam proses pengkodean penyakit
3. Mengamati proses yang dilakukan petugas dalam memberikan kode diagnosis
4. Mengamati hasil kode diagnosis yang diisi petugas pada dokumen rekam medis pasien

Lampiran 3. Hasil Wawancara Informan 1

HASIL WAWANCARA

TUJUAN UMUM :

Untuk menemukan berbagai faktor penyebab ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo

TUJUAN KHUSUS :

1. Menemukan penyebab langsung ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo
2. Menemukan penyebab tidak langsung ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo

PETUNJUK PERSIAPAN

1. Menentukan waktu wawancara
2. Menentukan janji dan kesanggupan responden
3. Menyiapkan alat untuk mencatat, merekam, dan alat tulis
4. Memberikan pertanyaan

PERTANYAAN

1. Apa klasifikasi terakhir petugas koder dan petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo?

Jawab : Ners

2. Apakah ada Standar Operasional Prosedur dalam melakukan pengkodean penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo?

Jawab : Ada

3. Apakah terdapat buku ICD-10 di poli umum Puskesmas Mulyorejo?

Jawab : Ada, Puskesmas memiliki 1 ICD-10

4. Apakah petugas poli umum menggunakan ICD-10 sebagai pedoman dalam melakukan kodefikasi penyakit pada pasien?

Jawab : Standart nya memang menggunakan ICD-10, tapi di poli tidak ada buku ICD-10.

5. Menurut anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan kodefikasi penyakit?

Jawab : Literasi yang berbeda dari beberapa petugas.

6. Menurut anda, apakah kodefikasi penyakit yang diberikan telah sesuai dengan ICD-10?

Jawab : Sudah sesuai

7. Apakah ada cara lain yang anda lakukan untuk menentukan kodefikasi penyakit pada pasien selain dengan menggunakan ICD-10? Jika ada, sebutkan.

Jawab : Dari internet

8. Apakah beban kerja yang terlalu berat membuat anda tidak fokus dan kurang teliti dalam memberikan kodefikasi penyakit pada pasien?

Jawab : Sangat berpengaruh sekali

9. Hasil pengkodean penyakit dari pasien selanjutnya akan digunakan sebagai?

Jawab : Untuk laporan bulanan penyakit berdasarkan ICD-10

10. Menurut anda, apakah kegiatan pelatihan atau seminar berpengaruh pada kemampuan petugas dalam melakukan kodefikasi penyakit?

Jawab : Sangat berpengaruh

11. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar mengenai kodefikasi penyakit?

Jawab : Sejauh ini belum pernah

12. Apakah anda diberikan fasilitas berupa kegiatan pelatihan atau seminar untuk menambah wawasan mengenai pengkodean penyakit?

Jawab : Untuk fasilitas belum ada, tapi kalau ada saya bersedia untuk ikut

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 2

HASIL WAWANCARA

TUJUAN UMUM :

Untuk menemukan berbagai faktor penyebab ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo

TUJUAN KHUSUS :

1. Menemukan penyebab langsung ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo
2. Menemukan penyebab tidak langsung ketidakakuratan kodefikasi penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo

PETUNJUK PERSIAPAN

1. Menentukan waktu wawancara
2. Menentukan janji dan kesanggupan responden
3. Menyiapkan alat untuk mencatat, merekam, dan alat tulis
4. Memberikan pertanyaan

PERTANYAAN

1. Apa klasifikasi terakhir petugas koder dan petugas rekam medis di Puskesmas Mulyorejo?

Jawab : D3 RMIK

2. Apakah ada Standar Operasional Prosedur dalam melakukan pengkodean penyakit di poli umum Puskesmas Mulyorejo?

Jawab : Ada

3. Apakah terdapat buku ICD-10 di poli umum Puskesmas Mulyorejo?

Jawab : Kalau buku tidak ada, adanya ICD-10 online

4. Apakah petugas poli umum menggunakan ICD-10 sebagai pedoman dalam melakukan kodefikasi penyakit pada pasien?

Jawab : Di poli tidak ada ICD-10 dan buku saku kodefikasi, jadi kalau untuk mengkode yang sering ditemui mungkin sudah hafal.

5. Menurut anda, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan kodefikasi penyakit?

Jawab : Petugas koder bukan petugas rekam medis

6. Menurut anda, apakah kodefikasi penyakit yang diberikan telah sesuai dengan ICD-10?

Jawab : Sudah sesuai, tapi harus tetap diteliti lagi

7. Apakah ada cara lain yang anda lakukan untuk menentukan kodefikasi penyakit pada pasien selain dengan menggunakan ICD-10? Jika ada, sebutkan.

Jawab : Mungkin mencari di internet

8. Apakah beban kerja yang terlalu berat membuat anda tidak fokus dan kurang teliti dalam memberikan kodefikasi penyakit pada pasien?

Jawab : Sangat berpengaruh sekali

9. Hasil pengkodean penyakit dari pasien selanjutnya akan digunakan sebagai?

Jawab : Untuk laporan bulanan internal dan eksternal.

10. Menurut anda, apakah kegiatan pelatihan atau seminar berpengaruh pada kemampuan petugas dalam melakukan kodefikasi penyakit?

Jawab : Sangat berpengaruh

11. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar mengenai kodefikasi penyakit?

Jawab : Pernah

12. Apakah anda diberikan fasilitas berupa kegiatan pelatihan atau seminar untuk menambah wawasan mengenai pengkodean penyakit?

Jawab : Tidak, belum pernah diberi fasilitas itu

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Sebagai Validator Koding

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI KURITA A'YUNIN, A.Md.
Usia : 28 TH.
Jabatan Fungsional : PEREKAM MEDIS TERAMPIL
Masa Kerja : 1 TH
Instansi : RSUD Dr. SAIFUL ANWAR. PROV. JAWA TIMUR


Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi validator koding untuk tugas akhir dari:

Nama : Nuraliza Putri Kusuma Dewi
NIM : P17410201029
Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Judul : Analisis Tingkat Keakuratan Kodefikasi Penyakit di Poli Umum
Puskesmas Mulyorejo

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 MEI 2023

Yang membuat pernyataan



DEWI KURITA A'YUNIN, A.Md.
NIP. 199501092022042001

Lampiran 6. Hasil Kodefikasi Oleh Validator Koding

No	Diagnosis penyakit	Kodefikasi Puskesmas	Kodefikasi peneliti	Verifikator	Keakuratan Kodefikasi	
					Akurat	Tidak
1.	Cerebrovascular Accident Infark	I63.9	I63.9	I63.9	✓	
2.	Hypertension	I10	I10	I10	✓	
3.	Asthma	J45	J45.9	J45.9		✓
4.	Diabetes mellitus + Hypertension	E11 + I10	E14.9 + I10	E14.9 + I10		✓
5.	Hypertension + Asthma	I10 + J45	I10 + J45.9	I10 + J45.9		✓
6.	ISPA	J00	J06	J06.9		✓
7.	Hypertension + Vertigo	I10 + H81.4	I10 + R42	I10 + R42		✓
8.	GEA	A09	A09.9	A09.9		✓
9.	ISPA + HT	J06 + I10	J06.9 + I10	J06.9 + I10		✓
10.	DM + HT	E11 + I10	E14.9 + I10	E14.9 + I10		✓
11.	ISPA	J06	J06.9	J06.9		✓
12.	CVA Infark	I63.9	I63.9	I63.9	✓	
13.	HT	I10	I10	I10	✓	
14.	DM	E11	E14.9	E14.9		✓
15.	Dermatitis	L23	L30.9	L30.9		✓
16.	GEA + HT	A09 + I10	A09.9 + I10	A09.9 + I10		✓
17.	Common Cold	J11	J00	J00		✓
18.	DKA	L23.9	L23.9	L23.9	✓	
19.	Hyper Kolesterol	E78	E78.0	E78.0		✓
20.	Dyspepsia	K30	K30	K30	✓	
21.	CVA	I69	I64	I64		✓
22.	ISPA	J06	J06.9	J06.9		✓
23.	OMA	H66.9	H66.9	H66.9	✓	
24.	Cought	R05	R05	R05	✓	
25.	Headache	R51	R51	R51	✓	
26.	GEA	A09	A09.9	A09.9		✓
27.	Thyphoid Fever	A01.0	A01.0	A01.0	✓	
28.	Gastritis	K29	K29.7	K29.7		✓
29.	ISPA	J00	J06.9	J06.9		✓
30.	Urticaria	L50.9	L50.9	L50.9	✓	
31.	Otitis Media (OMA)	H66.9	H66.9	H66.9	✓	
32.	Myalgia	M79.1	M79.1	M79.1	✓	
33.	Pharyngitis	J02.9	J02.9	J02.9	✓	
34.	Hemmorhoid	I84.9	I84.9	I84.9	✓	

35.	ISPA	J00	J06.9	J06.9		✓
36.	TF + ISPA	A01.0 + J06	A01.0 + J06.9	A01.0 + J06.9		✓
37.	Fever	R50	R50.9	R50.9		✓
38.	Squele CVA	I65	I69.4	I69.4		✓
39.	Gastritis	K29	K29.7	K29.7		✓
40.	HT + Gatal	I10 + L23	I10 + L30.9	I10 + L30.9		✓
41.	CKD	N18	N18.9	N18.9		✓
42.	ISPA	J00	J06.9	J06.9		✓
43.	Cough	R50	R50	R50	✓	
44.	Visual Loss	H54.7	H53.1	H53.1		✓
45.	Chest Pain	R07	R07.4	R07.4		✓
46.	Varicola	B01.9	B01.9	B01.9	✓	
47.	Konstipation	K59.0	K59.0	K59.0	✓	
48.	Hordeolum	H00.1	H00.0	H00.0		✓
49.	Scabius	B86	B86	B86	✓	
50.	Dermatitis kontak iritan	L24	L24.9	L24.9		✓
Total					19	31

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.1/2670/2022 09 Desember 2022
 Lampiran : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dinas Kesehatan

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Nuraliza Putri Kusuma Dewi
 NIM : P17410201029
 Judul Penelitian : Analisis Tingkat Keakuratan Kodefikasi Penyakit di Poli Umum Puskesmas Mulyorejo
 Periode Penelitian : Desember 2022 - Februari 2023
 Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
 D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan




Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
 NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 8. Surat Balasan Perizinan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos : 65124

Malang, 12 APR 2023

Nomor : 072/ 320 /35.73.402/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Puskesmas Mulyorejo
 di
 M A L A N G


Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa politeknik kesehatan kemenkes Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM/NIP
1.	Nuraliza Putri Kusuma Dewi	P17410201029

Akan melaksanakan penelitian, mulai bulan April 2023 dengan judul: analisis tingkat keakuratan kodefikasi penyakit di poli umum di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KOTA MALANG
 Sekretaris,

dr. UMAR USMAN
 Pembina
 NIP. 19691111 199903 1 007